

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Rata-rata skor keterampilan respon sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video sebagai berikut :

- a. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui video, nilai tengah-tengah keterampilan responden yaitu 41,42. Selain itu, diperoleh nilai terendah yaitu 15 dan nilai tertinggi yaitu 60.
- b. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video, nilai tengah-tengah mendapatkan skor keterampilan responden yaitu 80,66 dengan standar deviasi 9,836. Selain itu, diperoleh nilai terendah yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 100.
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

1. Bagi sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah, khususnya SMP Negeri 16 Denpasar, untuk mendukung pelaksanaan pendidikan kesehatan secara berkala, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja. Media video dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukatif yang efektif dan menarik bagi peserta didik, terutama dalam meningkatkan keterampilan praktis seperti pemeriksaan payudara sendiri.

2. Bagi tenaga kesehatan dan pendidik

Diharapkan tenaga kesehatan dan guru, terutama guru Bimbingan Konseling (BK) dan guru IPA, dapat menjadikan media video sebagai salah satu metode penyuluhan dan pembelajaran yang inovatif dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa di bidang kesehatan. Kolaborasi antara pihak sekolah dan puskesmas juga perlu ditingkatkan untuk pelaksanaan program kesehatan remaja.

3. Bagi remaja putri

Remaja putri disarankan untuk menerapkan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin setiap bulan sebagai bentuk deteksi dini kanker payudara. Informasi yang telah diperoleh melalui pendidikan kesehatan diharapkan dapat menjadi kebiasaan positif yang berkelanjutan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan media edukasi lain yang lebih interaktif, seperti animasi atau aplikasi digital. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi jangka panjang guna menilai retensi keterampilan dan keberlanjutan praktik SADARI di kalangan remaja.

